

ABSTRAK

PENGUATAN PERAN LEMBAGA PENGELOLA SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KAWASAN *SLUM AREA*

**(Studi Kasus di Kawasan Gudang Agen RT 47, Kelurahan Pesawahan,
Kecamatan Teluk Betung Selatan)**

Oleh

SALWAYUJZA WARDHANI

Permasalahan pengelolaan sampah di kawasan kumuh (*slum area*) seperti Gudang Agen menjadi isu penting karena berdampak langsung terhadap kualitas lingkungan hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas lingkungan, bentuk partisipasi masyarakat, serta peran lembaga pengelola sampah dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap delapan informan yang berasal dari masyarakat dan aparat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas lingkungan di kawasan Gudang Agen masih rendah. Sampah rumah tangga menumpuk di area pemukiman dan sebagian besar dibuang langsung ke laut akibat terbatasnya layanan sokli (petugas pengangkut sampah), khususnya di daerah pesisir. Upaya masyarakat dalam mengelola sampah masih bersifat individual dan belum terorganisir secara kolektif. Temuan ini memperlihatkan pentingnya penguatan peran lembaga pengelola sampah berbasis komunitas yang tidak hanya menjalankan fungsi teknis pengangkutan, tetapi juga berperan dalam edukasi, pengawasan lingkungan, serta pengorganisasian partisipasi warga. Lembaga ini dapat menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah dalam membentuk sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan sesuai dengan kondisi sosial masyarakat kawasan pesisir.

Kata Kunci: pengelolaan sampah, lembaga lokal, kawasan kumuh, lingkungan, partisipasi masyarakat

ABSTRACT

**STRENGTHENING THE ROLE OF WASTE MANAGEMENT
INSTITUTIONS AS AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY OF THE
COMMUNITY ENVIRONMENT IN SLUM AREAS
(Case Study in the Gudang Agen RT 47 , Kelurahan Pesawahan, Kecamatan
Teluk Betung Selatan)**

By

SALWAYUJZA WARDHANI

The issue of waste management in slum areas such as Gudang Agen is significant, as it directly affects the quality of the local living environment. The purpose of this study are to analyze the environmental quality, forms of community participation, and the role of waste management institutions in developing a more effective and sustainable waste management system. The research method uses is a descriptive qualitative with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving eight informants from both the local community and authorities. The results of the study show that the environmental quality in Gudang Agen remains low. Household waste often accumulates in residential areas and most of them throw the waste directly into the sea due to the limited acces to SOKLI, particularly in coastal zones. Community efforts to manage waste are mostly still individual and have not yet evolved into structure collective movement. This study result highlight the need to strengthen the role of community-based waste management institutions, which should not only execute technical tasks such as waste collection but also providing environmental education, monitoring, and mobilization of community participation. Strengthening these institutions can help bridge the gap between the community and the government in establishing a sustainable and socially contextual waste management system.

Keywords: waste management, local institutions, slum areas, environment, community participation